

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 13 Medan dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) menunjukkan rata-rata skor sebesar 28,3. Skor ini diperoleh dari penilaian terhadap beberapa aspek penting, yaitu pemahaman peserta didik mengenai rangkaian kendali elektromagnetik, kemampuan melakukan simulasi rangkaian secara tepat, serta penguasaan dalam menjelaskan fungsi dari masing-masing komponen yang digunakan dalam rangkaian tersebut. Penerapan model Tutor Sebaya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling berdiskusi, berbagi pemahaman, dan membantu satu sama lain dalam memecahkan permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran.

Melalui pendekatan ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan mereka melalui kerja sama tim dan simulasi langsung. Interaksi yang terjalin antar teman sebaya diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Hasil belajar peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 13 Medan dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry* menunjukkan rata-rata skor sebesar 23,96. Skor ini diperoleh berdasarkan penilaian pada beberapa

aspek penting, meliputi pemahaman konsep rangkaian kendali elektromagnetik, keterampilan peserta didik dalam melakukan simulasi rangkaian, serta penguasaan mereka terhadap fungsi dan peran setiap komponen yang digunakan. Model pembelajaran Inquiry mendorong peserta didik untuk aktif menggali informasi, merumuskan pertanyaan, dan menemukan jawaban sendiri yang dirancang untuk memandu peserta didik menemukan konsep.

Melalui pendekatan ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam memahami materi yang bersifat kompleks. Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik ini juga memberikan ruang bagi mereka untuk bereksperimen dan mengeksplorasi materi secara lebih mendalam.

3. Model pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) terbukti mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Inquiry*. Sesuai dengan hasil uji T yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,360 > 1,671$, yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model Tutor Sebaya dan model *Inquiry*, dimana model Tutor Sebaya memberikan pengaruh positif yang lebih besar terhadap pemahaman materi, keterampilan simulasi rangkaian kendali elektromagnetik, serta penguasaan fungsi dan peran komponen rangkaian. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung antar teman sebaya dapat menjadi strategi

yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi yang bersifat kompleks dan memerlukan pemahaman konsep sekaligus keterampilan praktik.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis:

a. Pengembangan Teori Pembelajaran

Diharapkan nantinya hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman terhadap bagaimana model pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) dapat mendukung siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Model Pembelajaran Yang Terintegritas

Penelitian ini dapat memperkuat pemahaman tentang pentingnya pengintegrasian dalam berbagai pendekatan pembelajaran dalam pendidikan teknik, seperti Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*) yang bersifat kolaboratif.

2. Implikasi Praktis:

a. Pengembangan Keterampilan Siswa

Dalam penerapannya, model ini juga berimplikasi pada keterampilan siswa, yaitu keterampilan sosial, komunikasi, kemandirian dan tanggung jawab, serta kolaboratif siswa dalam menyelesaikan suatu penugasan atau proyek.

3. Implikasi Sosial

a. Peningkatan Kualitas Lulusan SMK

Model ini diharapkan dapat menghasilkan kualitas seorang lulusan dengan kemampuan kepemimpinan dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya, baik dalam dunia kerja maupun dalam bermasyarakat.

5.3 Saran

Setelah dilakukan penganalisisan data dan penarikan kesimpulan, adapun beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, dalam penerapan model pembelajaran Tutor Sebaya (*Peer Tutoring*), memberikan perhatian lebih kepada guru mata pelajaran dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga terciptanya kolaborasi yang baik antara pendidik dan siswa, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru, diharapkan lebih baik dalam melakukan perancangan model pembelajaran, agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.